



Ulasan Pasar

Hasil positif dari lelang penjualan Surat Utang Negara serta penguatan nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika mendorong penurunan imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan hari Selasa, 25 April 2017.

Penurunan tingkat imbal hasil berkisar antara 1 - 3 bps dengan rata-rata mengalami penurunan imbal hasil sebesar 2 bps dimana penurunan imbal hasil yang cukup besar terjadi pada tenor pendek dan menengah. Imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor pendek (1-4 tahun) mengalami penurunan hingga sebesar 3 bps yang didorong oleh perubahan harga yang relatif terbatas yaitu sebesar 8 bps. Adapun imbal hasil dari Surat Utang Negara dengan tenor menengah (5-7 tahun) mengalami penurunan berkisar antara 1 - 3 bps dengan adanya perubahan harga hingga sebesar 13 bps. Sementara itu imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor panjang (di atas 7 tahun) cenderung mengalami penurunan imbal hasil yang berkisar antara 1 - 3 bps dengan didorong oleh adanya kenaikan harga hingga sebesar 30 bps.

Penurunan imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan di hari Selasa kemarin didorong oleh hasil positif dari pelaksanaan lelang penjualan Surat Utang Negara. Sempat bergerak terbatas di awal perdagangan, harga Surat Utang Negara mengalami kenaikan setelah hasil dari pelaksanaan lelang menunjukkan tingginya minat investor yang masuk pada lelang penjualan Surat Utang Negara yang tercermin pada jumlah penawaran yang masuk. Total penawaran yang masuk senilai Rp47,13 triliun dari enam seri Surat Utang Negara yang dilelang. Jumlah tersebut mengalami peningkatan dibandingkan dengan penawaran lelang dua pekan sebelumnya yang senilai Rp41,89 triliun.

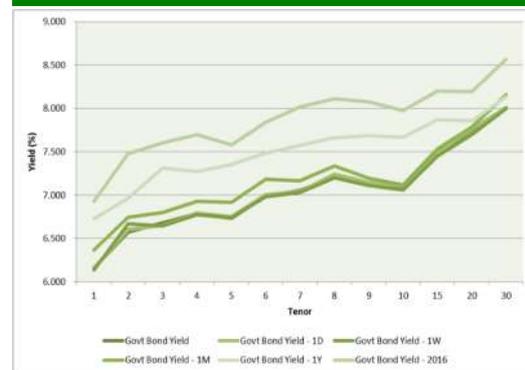
Dari hasil lelang tersebut pemerintah meraup dana senilai Rp17,00 triliun dari keseluruhan seri Surat Utang Negara yang dilelang. Jumlah tersebut di atas target penerbitan yang sebesar Rp15,0 triliun seiring dengan cukup kompetitifnya imbal hasil yang diminta oleh investor. Dengan hasil lelang tersebut pemerintah telah memenuhi target penerbitan Surat Berharga Negara melalui lelang dimana untuk kuartal I 2017 adalah sebesar Rp155 triliun. Hasil dari lelang tersebut menjadi katalis positif di pasar sekunder, dimana harga Surat Utang Negara setelah pelaksanaan lelang mengalami kenaikan sehingga mendorong terjadinya penurunan imbal hasilnya. Namun demikian, penurunan imbal hasil yang terjadi masih terbatas setelah pemilihan presiden di Perancis.

Secara keseluruhan, pergerakan harga Surat Utang Negara pada perdagangan di hari Selasa kemarin telah mendorong terjadinya penurunan imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan bertenor 5 tahun, 15 tahun dan 20 tahun masing-masing sebesar 2 bps di level 6,680%, 7,438% dan 7,715%. Adapun untuk tenor 10 tahun mengalami penurunan sebesar 4 bps di level 7,039%.

Sedangkan dari perdagangan Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang dollar Amerika, tingkat imbal hasilnya mengalami kenaikan seiring dengan kenaikan yang terjadi pada imbal hasil US Treasury. Imbal hasil dari INDO-27 dan INDO-47 mengalami penurunan sebesar 1 bps masing-masing di level 3,812% dan 4,762% didorong oleh adanya penurunan harga sebesar 7 bps dan 20 bps. Adapun INDO-20 mengalami kenaikan imbal hasil sebesar 3 bps dengan didorong penurunan harga sebesar 10 bps. Kenaikan imbal hasil pada Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang dollar Amerika menjadi katalis pereda pasar obligasi yang sudah memasuki area jenuh beli (overbought).

I Made Adi Saputra
 imade.saputra@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52117

Kurva Imbal Hasil Surat Utang Negara



Perdagangan Surat Utang Negara

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0072	107.75	103.80	105.65	5069.91	118
FR0059	102.00	94.89	99.61	4622.92	112
FR0067	109.10	108.09	108.69	907.81	24
FR0031	113.39	113.39	113.39	800.00	4
FR0073	111.25	109.75	111.00	596.85	18
SPN12180201	95.72	95.69	95.72	360.00	2
SPNS08082017	98.58	98.57	98.57	353.66	2
FR0061	101.56	101.25	101.56	322.54	19
SPN03170515	99.78	99.75	99.78	250.00	4
FR0053	105.55	105.00	105.35	202.97	14

Perdagangan Surat Utang Korporasi

Securities	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
BFIN02CCN3	AA-(idn)	100.00	100.00	100.00	400.00	2
WOMF01BCN4	AA(idn)	100.00	100.00	100.00	150.00	2
AKRA01A	idAA-	100.80	100.78	100.80	50.00	2
BACA02SB	idBBB-	94.20	94.18	94.20	40.00	2
MAYA03SB	idBBB+	100.00	97.65	99.95	35.00	7
ISAT01ACN3	idAAA	100.00	100.00	100.00	30.00	2
FIFA02BCN1	idAAA	101.95	100.50	101.95	25.00	5
SIAISA02	idA(sy)	103.20	103.05	103.20	24.00	6
BEXI01CCN1	idAAA	101.43	101.43	101.43	10.00	1
SMFP02BCN5	idAAA	101.87	101.85	101.87	8.00	2

Volume perdagangan yang dilaporkan pada perdagangan di hari Senin senilai Rp15,75 triliun dari 43 seri Surat Utang Negara yang diperdagangkan, mengalami peningkatan dibandingkan dengan volume perdagangan di akhir pekan. Peningkatan volume perdagangan didorong oleh pelaksanaan lelang penjualan Surat Utang Negara. Adapun volume perdagangan Surat Utang Negara seri acuan yang dilaporkan mencapai Rp10,18 triliun. Obligasi Negara seri FR0072 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp5,06 triliun dari 118 kali transaksi di harga rata - rata 105,65% yang diikuti oleh perdagangan Obligasi Negara seri FR0059 senilai Rp4,62 triliun dari 112 kali transaksi di harga rata - rata 99,61%. Kedua seri tersebut juga menjadi Surat Utang Negara yang paling aktif diperdagangkan.

Sementara itu dari perdagangan obligasi korporasi, volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp835,00 miliar dari 29 seri obligasi korporasi yang diperdagangkan. Obligasi Berkelanjutan II BFI Finance Indonesia Tahap III Tahun 2016 Seri C (BFIN02CCN3) menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp400 miliar dari 2 kali transaksi di harga rata - rata 100,00% yang diikuti oleh perdagangan Obligasi Berkelanjutan I WOM Finance Tahap IV Tahun 2015 Seri B (WOMF01BCN4) senilai Rp150 miliar dari 2 kali transaksi di harga rata - rata 100,00%.

Sedangkan nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika ditutup menguat sebesar 13,00 pts pada level 13310,00 per dollar Amerika dari akhir pekan kemarin. Bergerak menguat sepanjang sesi perdagangan pada kisaran 13270,00 hingga 13309,00 per dollar Amerika, penguatan nilai tukar rupiah terjadi seiring dengan penguatan mata uang regional yang dipimpin oleh Ringgit Malaysia (MYR) dan Dollar Taiwan (TWD).

Pada perdagangan hari ini kami perkirakan harga Surat Utang Negara masih akan cenderung bergerak terbatas dengan adanya peluang untuk mengalami kenaikan didukung oleh hasil positif dari pelaksanaan lelang pada hari Selasa serta meningkatnya volume perdagangan. Hanya saja kenaikan harga akan semakin terbatas di tengah investor asing yang mulai terlihat melakukan penjualan Surat Utang Negara.

Berdasarkan data kepemilikan Surat Berharga Negara yang dapat diperdagangkan per tanggal 18 April 2017, investor asing mencatatkan peningkatan kepemilikan di Surat Berharga Negara senilai Rp11,96 triliun dibandingkan dengan posisi di tanggal akhir Maret 2017. Dengan adanya penambahan kepemilikan oleh investor asing tersebut, kami perkirakan akan menjadi katalis positif terhadap pergerakan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder.

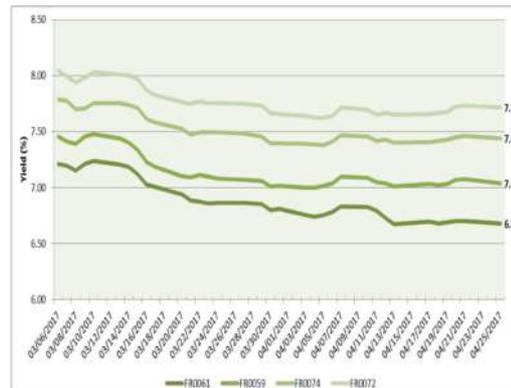
Sementara itu dari perdagangan surat utang global, imbal hasil dari US Treasury dengan tenor 10 tahun ditutup pada level 2,27% setelah sempat mengalami penurunan hingga di bawah level 2,20% dan imbal hasil dari US Treasury dengan tenor 30 tahun ditutup pada level 3,93%. Sedangkan imbal hasil dari surat utang Jerman (Bund) dan Inggris (Gilt) ditutup pada level 0,34% dan 1,05%. Dengan pergerakan imbal hasil surat utang global yang cenderung pendatar (sideways), kami perkirakan akan turut mempengaruhi terbatasnya pergerakan harga Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang dollar Amerika.

Adapun secara teknikal, harga Surat Utang Negara masih akan bergerak pada tren kenaikan harga. Hanya saja kenaikan harga secara teknikal akan dibatasi oleh faktor pergerakan harga yang juga masih berada pada area jenuh beli (overbought).

Rekomendasi

Dengan kondisi tersebut maka kami sarankan kepada investor untuk tetap mencermati arah pergerakan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder. Di tengah mulai terbatasnya pergerakan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder, maka kami menyarankan kepada investor untuk melakukan strategi trading dengan pilihan pada beberapa seri yang kami lihat memiliki tingkat imbal hasil yang relatif lebih menarik dibandingkan dengan seri lain yang memiliki tenor mendekati sama serta didukung oleh likuiditas yang cukup, diantaranya adalah seri FR0036, FR0069, ORI013, FR0031, FR0034, dan FR0048.

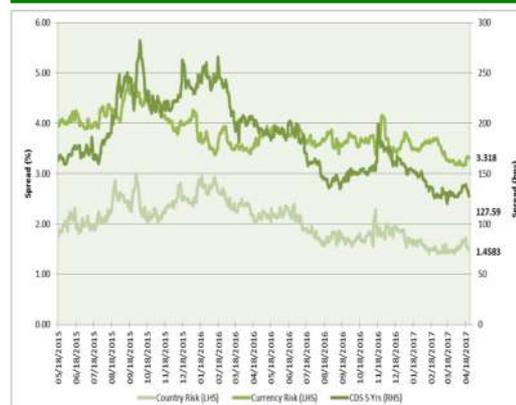
Kurva Imbal Hasil SUN seri Acuan



Indeks Obligasi (INDOBex)



Grafik Resiko



Berita Pasar

•Pemerintah meraup dana senilai Rp17 triliun dari pelaksanaan lelang penjualan Surat Utang Negara seri SPN03170726 (new issuance), SPN12180104 (reopening), FR0061 (reopening), FR0059 (reopening), FR0072 (reopening) dan FR0067 (reopening) pada hari Selasa, tanggal 25 April 2017.

Total penawaran yang masuk senilai Rp47,13 triliun dari enam seri Surat Utang Negara yang ditawarkan kepada investor. Jumlah penawaran terbesar didapati pada Obligasi Negara seri FR0059 yaitu senilai Rp13,49 triliun dengan tingkat imbal hasil yang diminta oleh investor berkisar antara 7,04% hingga 7,25%. Sementara itu jumlah penawaran terendah didapati pada Obligasi Negara seri FR0067, senilai Rp2,84 triliun dengan tingkat imbal hasil yang diminta oleh investor berkisar antara 7,90% hingga 8,06%.

Terms & Conditions	SPN		ON			
Seri	SPN03170726	SPN12180104	FR0061	FR0059	FR0072	FR0067
Jumlah penawaran	Rp11,295 triliun	Rp6,505 triliun	Rp6,788 triliun	Rp13,4984 triliun	Rp6,2035 triliun	Rp2,848 triliun
Yield tertinggi	5,20000%	6,19000%	6,82000%	7,25000%	7,80000%	8,06000%
Yield terendah	4,89000%	5,60000%	6,69000%	7,04000%	7,67000%	7,90000%

Berdasarkan penawaran yang masuk, pemerintah memutuskan untuk memenangkan lelang senilai Rp17 triliun dari keseluruhan seri Surat Utang Negara yang ditawarkan. Jumlah dimenangkan terbesar didapati pada Surat Perbendaharaan Negara seri SPN03170726 yaitu senilai Rp5,00 triliun dengan tingkat imbal hasil rata-rata tertimbang sebesar 4,92448%. Adapun jumlah penawaran terendah didapati pada Obligasi Negara seri FR0061 dan Surat Perbendaharaan Negara seri SPN12180104, senilai Rp500 miliar dengan tingkat imbal hasil rata-rata tertimbang masing - masing sebesar 6,69857% dan 5,64400%.

Terms & Conditions	SPN		ON			
Seri	SPN03170726	SPN12180104	FR0061	FR0059	FR0072	FR0067
Yield rata-rata	4,92448%	5,64400%	6,69857%	7,05397%	7,73974%	7,95893%
Yield tertinggi	4,95000%	5,75000%	6,70000%	7,07000%	7,77000%	8,01000%
Tingkat kupon	Diskonto	Diskonto	7,00000%	7,00000%	8,25000%	8,75000%
Jatuh tempo	26 Juli 2017	4 Januari 2018	15 Mei 2022	15 Mei 2027	15 Mei 2036	15 Februari 2044
Nominal dimenangkan	Rp5,000 triliun	Rp0,500 triliun	Rp0,500 triliun	Rp4,500 triliun	Rp4,800 triliun	Rp1,700 triliun
Bid-to-cover-ratio	2,26	13,01	13,58	3,00	1,29	1,68

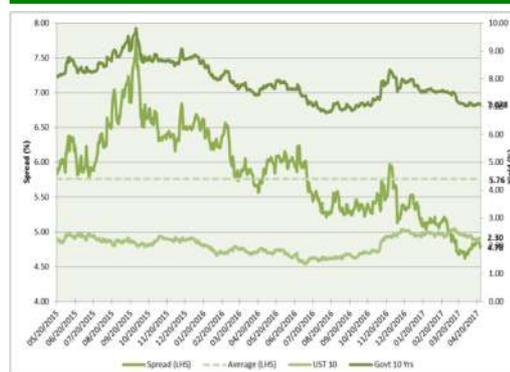
Hasil dari lelang akan didistribusikan pada hari Kamis, tanggal 27 April 2017 atau dua hari kerja setelah lelang (t+2).

Imbal Hasil Surat Utang Global

Country	Last YLD	1D	Change	%
USA	2.303	2.274	↑ 0.029	0.013
UK	1.086	1.050	↑ 0.036	0.034
Germany	0.359	0.327	↑ 0.032	0.099
Japan	0.018	0.017	↑ 0.001	0.058
South Korea	2.194	2.202	↓ -0.008	-0.004
Singapore	2.140	2.131	↑ 0.008	0.004
Thailand	2.707	2.688	↑ 0.018	0.007
India	6.923	6.940	↓ -0.017	-0.002
Indonesia (USD)	3.760	3.782	↓ -0.022	-0.006
Indonesia	7.039	7.075	↓ -0.036	-0.005
Malaysia	4.097	4.109	↓ -0.012	-0.003
China	3.445	3.501	↓ -0.056	-0.016

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

Spread US T 10 Yrs—Gov't Bond 10 Yrs



Corp Bond Spread

Tenor	Rating				Govt Bond Yield (%)
	AAA	AA	A	BBB	
1	162.10	200.92	305.19	453.48	6.160
2	159.01	204.25	317.37	482.56	6.571
3	160.02	206.82	323.72	499.92	6.677
4	161.83	211.71	327.12	513.60	6.787
5	162.63	217.47	328.66	526.95	6.731
6	162.51	222.88	329.56	541.87	6.987
7	162.12	227.26	330.77	559.10	7.050
8	161.97	230.33	332.72	578.48	7.208
9	162.31	232.04	335.44	599.35	7.111
10	163.14	232.51	338.74	620.87	7.078

Harga Surat Utang Negara

Data per 25-Apr-17

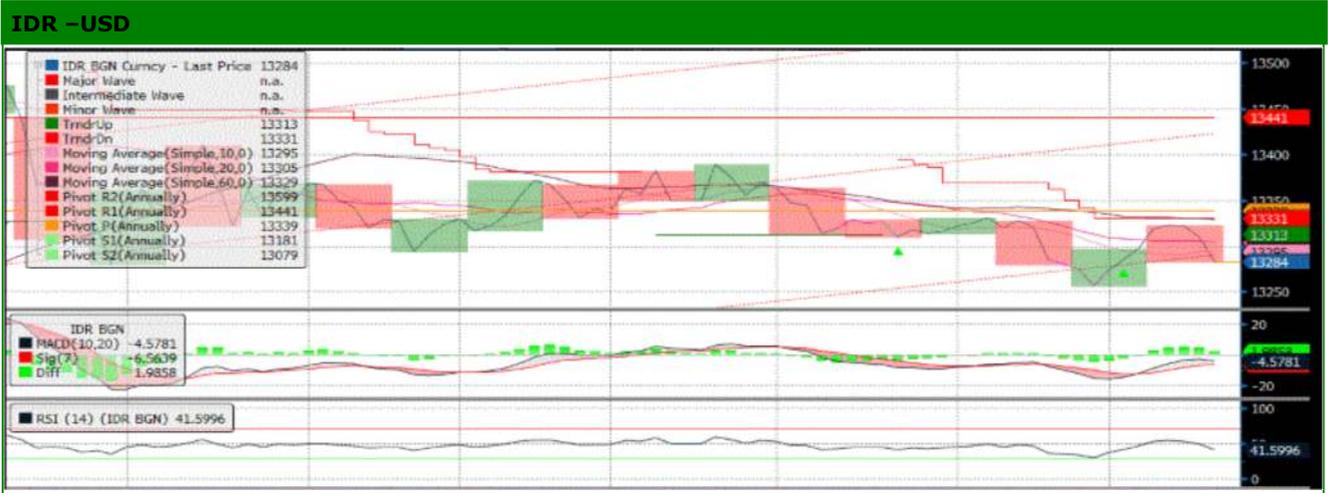
Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration
FR28	10.000	15-Jul-17	0.22	101.06	101.07	↓ (1.30)	5.082%	5.025%	↑ 5.66	0.224	0.218
FR66	5.250	15-May-18	1.05	99.26	99.25	↑ 1.20	5.978%	5.990%	↓ (1.20)	1.017	0.987
FR32	15.000	15-Jul-18	1.22	110.64	110.68	↓ (3.60)	5.839%	5.811%	↑ 2.86	1.128	1.096
FR38	11.600	15-Aug-18	1.31	106.88	106.90	↓ (1.20)	6.038%	6.028%	↑ 0.92	1.232	1.196
FR48	9.000	15-Sep-18	1.39	103.84	103.90	↓ (6.10)	6.065%	6.020%	↑ 4.52	1.326	1.287
FR69	7.875	15-Apr-19	1.97	102.60	102.56	↑ 4.40	6.446%	6.470%	↓ (2.37)	1.863	1.805
FR36	11.500	15-Sep-19	2.39	110.83	110.91	↓ (7.20)	6.522%	6.491%	↑ 3.09	2.146	2.078
FR31	11.000	15-Nov-20	3.56	113.38	113.34	↑ 3.60	6.705%	6.716%	↓ (1.07)	2.947	2.851
FR34	12.800	15-Jun-21	4.14	121.73	121.67	↑ 6.00	6.698%	6.713%	↓ (1.49)	3.302	3.195
FR53	8.250	15-Jul-21	4.22	105.49	105.41	↑ 7.80	6.730%	6.751%	↓ (2.08)	3.594	3.477
FR61	7.000	15-May-22	5.06	101.35	101.26	↑ 8.80	6.680%	6.700%	↓ (2.06)	4.221	4.084
FR35	12.900	15-Jun-22	5.14	126.11	126.09	↑ 1.80	6.793%	6.797%	↓ (0.36)	3.920	3.791
FR43	10.250	15-Jul-22	5.22	114.75	114.74	↑ 1.10	6.840%	6.843%	↓ (0.23)	4.153	4.015
FR63	5.625	15-May-23	6.06	93.78	93.64	↑ 13.10	6.899%	6.927%	↓ (2.79)	5.048	4.880
FR46	9.500	15-Jul-23	6.22	112.72	112.77	↓ (5.30)	6.944%	6.934%	↑ 0.99	4.821	4.659
FR39	11.750	15-Aug-23	6.31	123.97	123.99	↓ (2.10)	6.983%	6.979%	↑ 0.36	4.735	4.575
FR70	8.375	15-Mar-24	6.89	107.44	107.41	↑ 3.20	6.994%	6.999%	↓ (0.57)	5.388	5.206
FR44	10.000	15-Sep-24	7.39	116.32	116.17	↑ 15.70	7.118%	7.143%	↓ (2.52)	5.506	5.317
FR40	11.000	15-Sep-25	8.39	123.88	123.70	↑ 18.50	7.161%	7.187%	↓ (2.59)	5.927	5.722
FR56	8.375	15-Sep-26	9.39	108.82	108.51	↑ 30.70	7.072%	7.115%	↓ (4.30)	6.752	6.521
FR37	12.000	15-Sep-26	9.39	132.55	132.38	↑ 16.80	7.174%	7.194%	↓ (2.06)	6.300	6.082
FR59	7.000	15-May-27	10.06	99.72	99.46	↑ 25.80	7.039%	7.075%	↓ (3.64)	7.157	6.913
FR42	10.250	15-Jul-27	10.22	121.20	121.09	↑ 10.70	7.272%	7.285%	↓ (1.32)	6.769	6.532
FR47	10.000	15-Feb-28	10.81	119.48	119.51	↓ (2.80)	7.353%	7.350%	↑ 0.34	7.093	6.842
FR64	6.125	15-May-28	11.06	90.61	90.45	↑ 15.60	7.382%	7.405%	↓ (2.23)	7.790	7.513
FR71	9.000	15-Mar-29	11.89	111.82	111.80	↑ 2.50	7.480%	7.483%	↓ (0.30)	7.720	7.442
FR52	10.500	15-Aug-30	13.31	124.08	124.02	↑ 6.30	7.591%	7.597%	↓ (0.65)	7.938	7.647
FR73	8.750	15-May-31	14.06	110.49	110.28	↑ 21.30	7.526%	7.550%	↓ (2.32)	8.345	8.043
FR54	9.500	15-Jul-31	14.22	116.21	116.15	↑ 5.70	7.612%	7.618%	↓ (0.60)	8.350	8.043
FR58	8.250	15-Jun-32	15.14	105.59	105.60	↓ (0.05)	7.619%	7.619%	↑ 0.01	8.838	8.514
FR74	7.500	15-Aug-32	15.31	100.54	100.32	↑ 22.00	7.438%	7.462%	↓ (2.42)	9.242	8.911
FR65	6.625	15-May-33	16.06	90.51	90.38	↑ 12.70	7.662%	7.677%	↓ (1.49)	9.485	9.135
FR68	8.375	15-Mar-34	16.89	106.25	106.20	↑ 5.90	7.705%	7.711%	↓ (0.60)	9.475	9.124
FR72	8.250	15-May-36	19.06	105.29	105.12	↑ 16.80	7.715%	7.732%	↓ (1.64)	9.804	9.439
FR45	9.750	15-May-37	20.06	119.07	119.09	↓ (1.30)	7.846%	7.845%	↑ 0.11	9.646	9.282
FR50	10.500	15-Jul-38	21.22	126.67	126.60	↑ 7.20	7.888%	7.894%	↓ (0.59)	9.869	9.494
FR57	9.500	15-May-41	24.06	117.08	116.98	↑ 10.30	7.902%	7.910%	↓ (0.85)	10.396	10.001
FR62	6.375	15-Apr-42	24.97	83.45	83.50	↓ (4.50)	7.903%	7.898%	↑ 0.48	11.690	11.246
FR67	8.750	15-Feb-44	26.81	108.60	108.57	↑ 3.60	7.967%	7.970%	↓ (0.31)	11.108	10.682

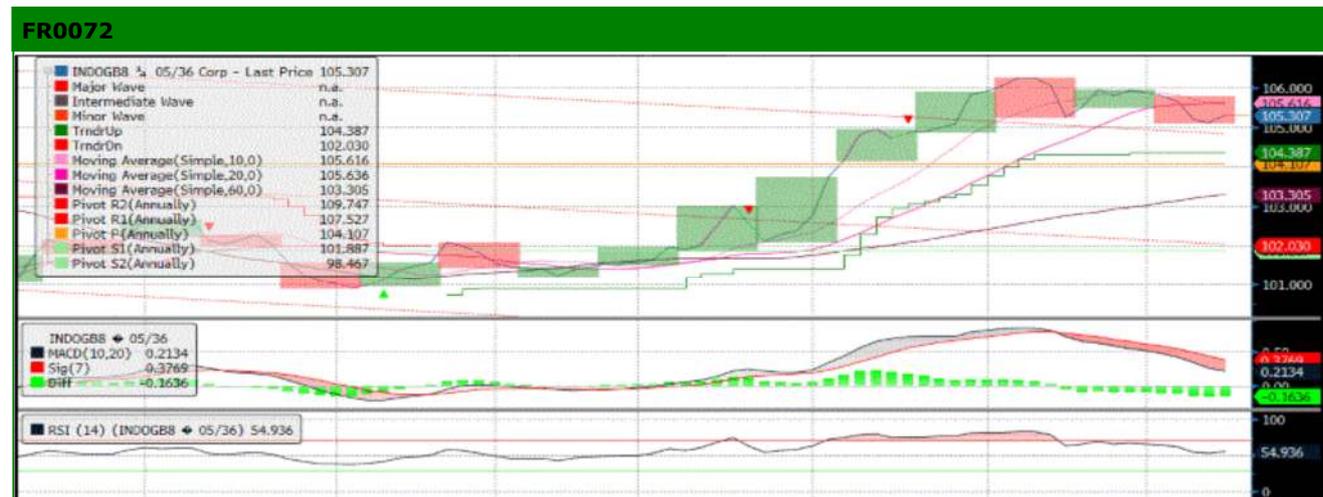
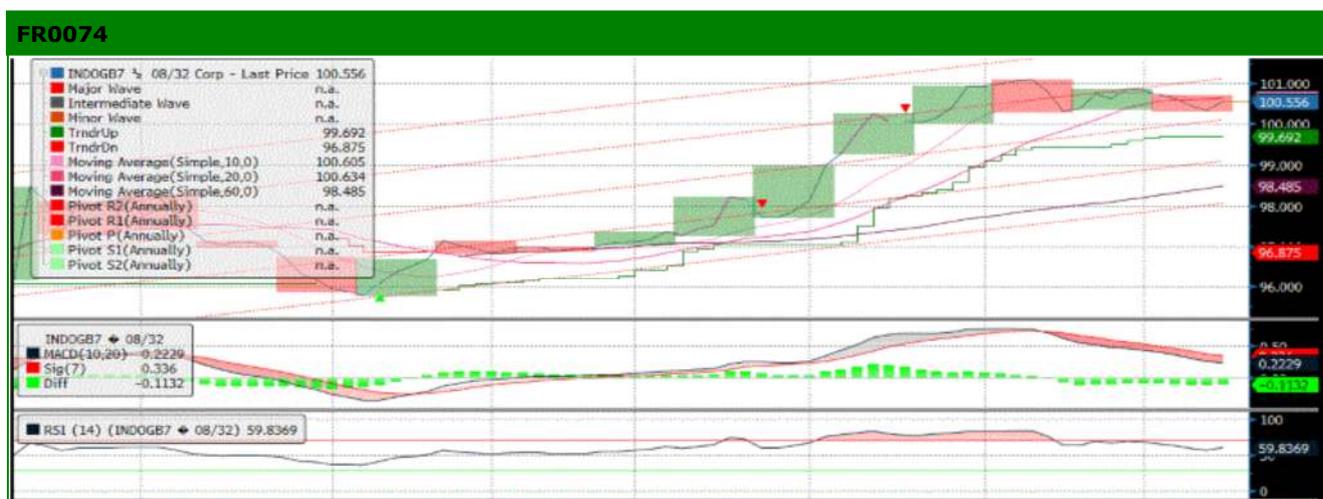
Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

Seri Acuan 2017

Kepemilikan Surat Berharga Negara

	Dec'13	Dec'14	Dec'15	Jan'16	Mar'16	Jun'16	Sep'16	Dec'16	Feb'17	Mar'17	17-Apr-17	18-Apr-17
BANK	335.43	375.55	350.07	442.76	451.00	361.54	368.63	399.46	517.52	495.92	488.81	486.55
Institusi Pemerintah	44.44	41.63	148.91	56.41	52.70	150.13	158.66	134.25	49.26	70.57	72.72	70.72
Bank Indonesia *	44.44	41.63	148.91	56.41	52.70	150.13	158.66	134.25	49.26	70.57	72.72	70.72
NON-BANK	615.38	792.78	962.86	985.99	1,071.42	1,135.18	1,222.09	1,239.57	1,279.58	1,324.55	1,333.09	1,332.35
Reksadana	42.50	45.79	61.60	61.48	67.57	76.44	78.51	85.66	89.43	89.32	89.82	89.93
Asuransi	129.55	150.60	171.62	173.26	192.29	214.47	227.38	238.24	245.00	249.52	249.36	249.42
Asing	323.83	461.35	558.52	578.32	606.08	643.99	684.98	665.81	691.89	723.22	735.99	735.16
- Pemerintahan dan Bank Sentral	78.39	103.42	110.32	110.98	112.31	118.53	118.45	120.84	122.48	124.32	126.94	132.82
Dana Pensiun	39.47	43.30	49.83	52.24	56.15	64.67	81.75	87.28	87.68	86.49	86.41	86.41
Individual	32.48	30.41	42.53	41.42	65.85	48.90	46.56	57.75	57.42	66.20	62.85	62.73
Lain - lain	47.56	61.32	78.76	79.27	83.47	86.72	102.90	104.84	108.15	109.80	108.67	108.70
TOTAL	995.25	1,209.96	1,461.85	1,485.16	1,575.12	1,646.85	1,749.38	1,773.28	1,846.36	1,891.04	1,894.62	1,889.62
Asing Beli (Jual)	53.31	137.52	97.17	19.795	27.763	37.908	40.995	(19.175)	6.384	31.332	12.770	(0.834)





MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

Victoria Venny

Telco, Infrastructure, Logistics
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Rr. Nurulita H.

Banking
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

Krestanti Nugrahani

Research Associate
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Gilang Anindito

Property, Construction
gilang.dhirobroto@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

Yosua Zisokhi

Plantation, Cement, Poultry, Cigarette
yosua.zisokhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52234

Sukisnawati

Research Associate
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months

HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months

SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months

Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16

Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340

Telp : (021) 2980 3111

Fax : (021) 3983 6899

Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.